

Anugerah, iman, dan pembenaran

Bagaimana Paulus menghubungkan anugerah, iman, dan perbuatan baik?

Paulus menyatakan bahwa penerimaan di hadapan Allah adalah pemberian yang berlandaskan Yesus Kristus, diterima melalui iman, bukan diperoleh melalui usaha. Anugerah yang menyambut orang berdosa juga membentuk kembali hidup mereka menjadi ketaatan yang penuh kasih.

Pemberian mendahului pencapaian

Dalam Roma 3, Paulus menempatkan orang Yahudi dan bangsa-bangsa lain bersama-sama di bawah kuasa dosa sebelum menjelaskan tindakan penyelamatan Allah dalam Kristus. Pembenaran berkaitan dengan keadaan dinyatakan benar di hadapan Allah; bahasa pengadilannya berbicara tentang kesalahan dan penghakiman Allah yang adil. Paulus meniadakan dasar untuk bermegah. Seseorang yang baru datang kepada Kristus tidak harus terlebih dahulu membuktikan keunggulan moral, garis keturunan tertentu, atau rekam jejak keagamaan yang mengesankan. Pemberian itu bertumpu pada apa yang telah Allah lakukan.

Rujukan Alkitab: Roma 3:21–31

Sumber: rom-3

Mengapa Abraham penting

Roma 4 mengacu pada Abraham untuk menunjukkan bahwa iman dan janji mendahului sunat. Karena itu, argumennya bersifat pribadi sekaligus komunal: bagaimana orang berdosa dapat diterima, dan bagaimana orang Yahudi serta bangsa-bangsa lain dapat menjadi satu keluarga? Iman berarti bersandar pada janji Allah, bukan bentuk pencapaian pengganti. Bacalah contoh Abraham bersama alur argumen di sekitarnya, jangan menyederhanakan Paulus menjadi slogan tentang usaha pribadi.

Rujukan Alkitab: Roma 4:1–25

Sumber: rom-4

Anugerah menghasilkan hidup yang berubah

Paulus segera menolak anggapan bahwa anugerah yang berlimpah membuat hidup terus dalam dosa menjadi sesuatu yang diinginkan. Roma 6 menggambarkan kesetiaan yang baru melalui partisipasi dalam kematian dan kebangkitan Kristus. Galatia menghubungkan iman dengan kasih yang aktif. Karena itu, perbuatan baik sangat penting dalam kehidupan yang Paulus gambarkan, tetapi tidak dapat menjadi dasar tandingan untuk bermegah di hadapan Allah. Pertobatan, kemurahan hati, dan hidup dalam kebenaran menyatakan ketergantungan pada Kristus, bukan kemandirian dari-Nya.

Rujukan Alkitab: Roma 6:1–14 · Galatia 5:6–14

Sumber: rom-6, gal-5

Di mana para penafsir berbeda pendapat

Orang Kristen Protestan, Katolik, dan Ortodoks berbeda pendapat tentang hubungan antara pembenaran, pembaruan, iman, dan kehidupan sakramental. Dalam kajian Paulus, para penafsir memperdebatkan penekanan relatif pada kedudukan pribadi dan keanggotaan dalam umat perjanjian Allah. Ini merupakan pembahasan yang penting, bukan bukti bahwa anugerah boleh diabaikan. Panduan ini mengikuti penjelasan injili tentang pembenaran melalui iman dan mengajak pembaca menelaah seluruh argumen sebelum menyimpulkan posisi tradisi lain.

Rujukan Alkitab: Roma 3:27–31 · Roma 4:9–16

Sumber: rom-3, rom-4, bird-justification, joint-justification

Sumber

- [rom-3] Romans 3, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM03.htm>
- [rom-4] Romans 4, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM04.htm>
- [rom-6] Romans 6, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/ROM06.htm>
- [gal-5] Galatians 5, World English Bible Classic (public domain). Chapter linked for contextual reading; this guide contains original explanation, not Scripture quotations. <https://ebible.org/eng-web/GAL05.htm>
- [bird-justification] Michael F. Bird, Tyndale Bulletin 57.1 (2006), 109–130. Bibliographic record verified; further reading on interpretive approaches. <https://www.tyndalebulletin.org/article/29207-justification-as-forensic-declaration-and-covenant-membership-a-via-media-between-reformed-and-revisionist-readings-of-paul>
- [joint-justification] Lutheran World Federation and Roman Catholic Church, Joint Declaration (1999), 20th-anniversary edition (2019). Primary record of agreed teaching and remaining differences; not a statement for every Christian tradition. https://lutheranworld.org/sites/default/files/2022-02/joint_declaration_2019_en.pdf

